

BAB II

KAMPANYE PEMILAHAN SAMPAH, INTERAKSI PEER GROUP KOMUNITAS PILAH SAMPAH, & PERILAKU MEMILAH SAMPAH

Bab ini memaparkan gambaran singkat mengenai variabel penelitian, yakni berupa kampanye pemilahan sampah, interaksi *peer group* komunitas pilah sampah, & perilaku memilah sampah.

2.1 Kampanye Pemilahan Sampah

@pilahsampah merupakan salah satu akun aktif yang menyuarakan pemilahan sampah. Dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram, mereka berupaya untuk menyampaikan pesan-pesan menarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik pemilahan sampah. Melalui konten-konten kreatif, akun ini tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pemilahan sampah, tetapi juga menyajikan pesan-pesan positif dan inspiratif kepada para pengikutnya. Dengan pendekatan ini, @pilahsampah menciptakan ruang interaktif yang memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam gerakan pemilahan sampah demi keberlanjutan lingkungan.

Dalam upaya membangun kesadaran tentang bagaimana pemilahan sampah, akun ini memperkaya pengalaman pengikutnya dengan menggunakan berbagai media visual, seperti gambar, infografis, atau video pendek, yang secara menarik menjelaskan proses pemilahan sampah. Dengan memanfaatkan elemen visual, akun ini dapat membuat konten yang lebih mudah dipahami dan diakses. Melalui gambar, pengikut dapat melihat dengan jelas langkah-langkah pemilahan sampah, sedangkan infografis dapat memberikan ringkasan yang singkat dan informatif. Penggunaan video pendek juga dapat memberikan gambaran real-time proses pemilahan sampah, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan memikat. Dengan cara ini, @pilahsampah bisa menjadi sumber edukasi visual yang efektif dan inspiratif untuk mendorong praktik pemilahan sampah di kalangan pengikutnya. Berikut ini merupakan beberapa konten yang diunggah:

1. Tips memilah sampah: Mereka memberikan panduan tentang metode pemilahan sampah yang benar, termasuk instruksi mengenai pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai jenisnya.

Gambar 2. 1 Tips Memilah Sampah



2. Peraturan pemilahan sampah: Komunitas ini menjelaskan peraturan terkait pemilahan sampah, sehingga masyarakat dapat mematuhi aturan yang berlaku.

Gambar 2. 2 Peraturan Pemilahan Sampah



3. Daftar komunitas bank sampah di kota-kota: Mereka menyediakan informasi mengenai lokasi dan kontak komunitas bank sampah yang tersebar di berbagai kota. Hal ini dapat membantu orang menemukan tempat-tempat yang menerima sampah terpilah.

Gambar 2. 3 Daftar Penampung Sampah Kota Bogor



4. Jenis-jenis sampah yang diterima dan ketentuannya: Mereka memberikan informasi mengenai jenis-jenis sampah yang dapat diterima, beserta persyaratan khususnya, agar masyarakat dapat memahami apa yang bisa mereka serahkan.

Gambar 2. 4 Jenis-jenis sampah yang diterima



5. Cara setor sampah ke Rumah Edukasi Pilah Sampah: Komunitas ini menjelaskan langkah-langkah bagaimana mengirimkan sampah yang sudah dipilah ke Rumah Edukasi Pilah Sampah, termasuk lokasi dan jam operasionalnya.

Gambar 2. 5 Cara setor sampah di Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah



6. Tips membuang sampah seperti sampah jelantah dan sisa paket *online shop*: Mereka memberikan panduan mengenai cara membuang sampah-sampah spesifik seperti sampah jelantah.

Gambar 2. 6 Tips Membuang Jelantah



7. Alasan penting memilah sampah dari rumah: Mereka menjelaskan mengapa pemilahan sampah di rumah sangat penting, termasuk dampak positifnya terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

Gambar 2. 7 Alasan Memilah Sampah



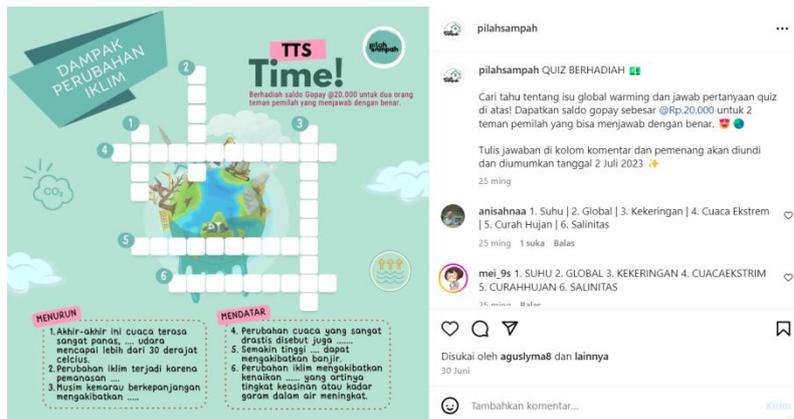
8. Cerita pengalaman pemilahan sampah yang dibagikan oleh pengikut.

Gambar 2. 8 Alasan Kenapa Memilah Pengikut



- Memberikan kuis atau permainan yang melibatkan partisipasi pengikut.

Gambar 2. 9 Kuis Pemilahan Sampah



- Kolaborasi dengan organisasi yang memiliki minat serupa untuk meningkatkan jangkauan kampanye.

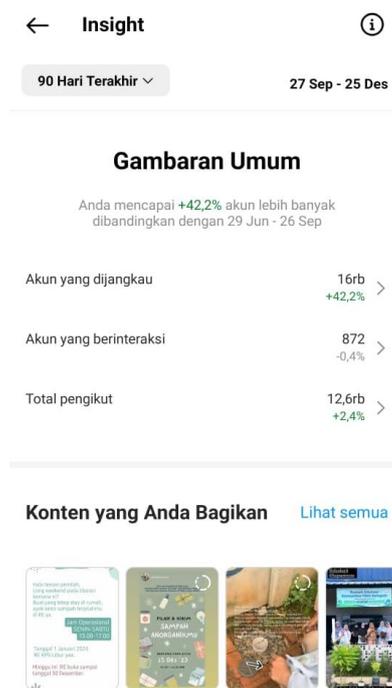
Gambar 2. 10 Kolaborasi Pilah Sampah dengan Garnier



Dengan jumlah followers sebanyak 12,6 ribu, hal ini memperlihatkan bahwa akun Instagram @pilahsampah cukup aktif dalam kampanye pemilahan sampah. Jumlah pengikut yang signifikan mencerminkan potensi pengaruh dan jangkauan

yang luas terhadap audiens. Sebagai akun yang fokus pada pemilahan sampah, @pilahsampah bisa menjadi subjek penelitian yang menarik untuk menggali lebih dalam tentang efektivitas kampanye mereka dan tingkat partisipasi pengikut yang telah dihasilkan.

Gambar 2. 11 Insight Instagram



2.2 Interaksi *Peer Group* Komunitas Pilah Sampah

Pilah Sampah merupakan sebuah komunitas yang hadir dalam rangka menciptakan lingkungan sosial untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan dukungan terkait pemilahan sampah. Berdiri pada bulan Juni 2020, mereka memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dari rumah. Munculnya komunitas ini dipicu oleh keprihatinan terhadap sampah rumah tangga dengan jumlah besar yang dihasilkan setiap harinya di Indonesia. Sampah dalam jumlah besar ini kemudian mendominasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Oleh karena itu, komunitas ini mengajak masyarakat untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap sampah mereka

dengan memulai dari rumah, yaitu dengan memilah sampah dan mengirimkannya ke tempat atau mitra yang dapat mendaur ulangnya.

Dengan adanya komunitas ini, terbentuklah sebuah forum diskusi yang dilaksanakan baik secara online seperti membuat grup di *WhatsApp*, di mana dapat menghubungkan anggota-anggotanya dalam berinteraksi berbagi informasi mengenai hal-hal seputar pemilahan sampah. Selain itu, pertemuan langsung juga dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota komunitas, seperti pengadaan *workshop* atau seminar secara langsung untuk membahas topik-topik terkait pemilahan sampah, dengan pemateri yang berkompeten di bidangnya.

Kemudian komunitas pilah sampah juga menyediakan fasilitas yang bisa diakses secara fleksibel dari segitu waktu dan lokasi, yang disebut sebagai Rumah Edukasi Pilah Sampah. Berlokasikan di Kota Tangerang Selatan, Banten, tempat ini buka setiap hari Senin hingga Sabtu, pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Rumah Edukasi Pilah Sampah menyediakan kelas edukasi yang dirancang untuk memberikan tambahan pengetahuan, meningkatkan pemahaman, membangun relasi dengan rekan sekomunitas, dan membentuk komunitas yang saling mendukung dalam usaha membiasakan kebiasaan yang lebih peduli terhadap lingkungan sehari-hari. Program kelas edukasi yang disediakan untuk melibatkan anggota komunitas Pilah Sampah terdiri dari beberapa opsi, yaitu:

1. Kelas belajar secara langsung di Rumah Edukasi

Gambar 2. 12 Kelas Edukasi Ubah Sampah Organik Menjadi Eco-Enzym



2. Kelas belajar *online*

Gambar 2. 13 Seminar Virtual Pilah Sampah



3. Kegiatan *Fun Recycling* untuk anak-anak

Gambar 2. 14 Fun Recycling Activity



Fun Recycling Activity ini mengundang anggota komunitas untuk berperan sebagai Tim Pengajar yang bertugas sebagai fasilitator, mendampingi, dan membimbing anak-anak dalam memahami dan melakukan kegiatan daur ulang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan konsep *reuse* dan *recycle* kepada anak-anak usia dini, menyadarkan mereka bahwa sampah dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Selama kegiatan ini, peserta akan membuat

pembatas buku dan buku catatan kecil menggunakan bahan daur ulang seperti karton bekas, kertas bekas, serta menghiasnya dengan biji-bijian dan kertas warna-warni.

Selain menjadi tempat untuk memberikan edukasi, terkait dengan pemilahan sampah, Rumah Edukasi yang disediakan oleh komunitas ini juga berfungsi sebagai tempat penampungan untuk beberapa jenis sampah yang sudah dipilah dan siap untuk didaur ulang. Jenis sampah yang diterima meliputi; kresek, aluminium (kaleng minuman), boncos (sisa kemasan berbahan kardus), gelas dan botol air warna bening, besi, botol bening, CD, ember, kaleng dan seng, kardus dan kertas, minyak jelantah, plastik PE, styrofoam, tutup botol, multi layer plastic.

Gambar 2. 15 Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah



Selain itu, komunitas ini juga menawarkan produk isi ulang yang bisa digunakan oleh masyarakat. Ini artinya, sambil mengirimkan sampah yang sudah dipilah, Teman Pemilah dapat membawa kemasan mereka sendiri atau menggunakan botol yang dapat digunakan kembali dari komunitas ini untuk mengisi ulang cairan pembersih rumah mereka. Pilah sampah serta merta membuka kesempatan bagi Teman Pemilah untuk meneruskan kebiasaan baik dalam pemilahan sampah. Mereka dapat datang langsung atau mengirimkan berbagai jenis sampah atau hasil pemilahan sampah mereka ke tempat yang sudah disiapkan. Di Rumah Edukasi Pilah Sampah, sampah-sampah yang sudah dikategorikan ini akan diangkut oleh mitra. Dimana nantinya mitra akan memilah

lebih mendetail sehingga dapat memasuki ke tahapan berikutnya, yaitu proses daur ulang.

Sebelumnya, tempat penampungan sampah Komunitas Pilah Sampah disebut dengan *Recycle point*. Awalnya berlokasi di BSD, Serpong, dan beroperasi sejak Agustus 2021 - Agustus 2023. Selama periode tersebut, berhasil mengumpulkan sekitar 14 ton sampah anorganik, 1,1 ton jelantah, dan 210 kg sampah elektronik. Semua sampah yang sudah terakumulasi selama 2 tahun tersebut kemudian masuk ke dalam proses daur ulang.

2.3 Perilaku Memilah Sampah

Walaupun followers sudah terpapar kampanye pemilahan sampah dari akun Instagram @pilahsampah, belum tentu hal itu langsung menghasilkan perubahan perilaku memilah sampah. Beberapa faktor dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan kampanye dalam merubah perilaku, antara lain:

- Tingkat Pemahaman:

Followers mungkin memerlukan waktu untuk memahami informasi dan pesan yang disampaikan dalam kampanye. Semakin tinggi tingkat pemahaman, semakin besar kemungkinan untuk mengadopsi perilaku pemilahan sampah. Konten informasi mungkin terlalu abstrak dan tidak informatif, dan informasi tersebut mungkin sulit dipahami oleh penduduk (Zhang dkk, 2018)

- Tingkat Keterlibatan:

Keterlibatan followers dengan konten kampanye dapat memainkan peran penting. Jika mereka secara aktif terlibat, berpartisipasi dalam kuis, atau memberikan tanggapan positif, kemungkinan mereka untuk menerapkan perilaku pemilahan sampah lebih tinggi. Platform media sosial di sini digunakan sebagai wadah untuk merilis informasi, merespons pertanyaan publik, serta memberikan kebebasan bagi pemerintah dan juga warga negara untuk berdiskusi serta berbagi pendapat (Chen dkk, 2020).

- Model Peran:

Followers dapat dipengaruhi oleh model peran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Jika mereka melihat teman, keluarga, atau tokoh inspiratif yang menerapkan pemilahan sampah, kemungkinan mereka untuk mengikuti pun lebih besar. Manusia memiliki kemampuan dalam memberikan pengaruh dan sekaligus dipengaruhi oleh orang lain, yakni dengan meniru atau mengadopsi sikap dan perilaku menjadi fenomena umum ketika seseorang mengamati tindakan positif yang mendukung lingkungan dari orang lain (Goldsmith, 2011).